BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia bisnis, semua perusahaan membutuhkan dana yang sekiranya dapat menyokong kegiatan operasional perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan dana maka diperlukan keputusan pendanaan yang tepat. Keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan dari mana dana berasal untuk membeli aktiva guna mendukung kegiatan operasional. Pendanaan dibedakan menjadi dua, yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal meliputi laba ditahan, depresiasi dan saham, sedangkan pendanaan eksternal meliputi hutang bank serta obligasi. Keputusan pendanaan juga dibagi menjadi dua, yaitu pendanaan jangka panjang dan pendanaan jangka pendek. Keputusan pendanaan jangka panjang akan membawa dampak pada struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan antara pendanaan internal dengan hutang jangka panjang perusahaan. Struktur modal menjadi penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan secara langsung sehingga perusahaan perlu mencari suatu struktur modal yang optimal (Atmaja, 2003). Perbandingan struktur modal yang kurang tepat dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan, kesulitan keuangan, dan kemungkinan akhirnya dapat mengakibatkan kebangkrutan bagi perusahaan.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan memberikan efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal

Henny Aflysan, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaanmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2008).

Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai sumber pendanaan perusahaan. Keputusan untuk memilih sumber pendanaan perusahaan merupakan suatu dilema yang dialami manajer keuangan. Dilema tersebut membuat manajer harus mampu menghimpun dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun dari luar perusahaan (hutang) secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu menimimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manajer.

Dalam perkembangannya, perusahaan lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan sumber dari dalam perusahaan. Tetapi seiring dengan kebutuhan perusahaan yang semakin banyak, perusahaan harus menjalankan aktivitasnya dengan bantuan dana dari luar, baik berupa hutang (*debt financing*) atau dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*). Apabila kebutuhan dana hanya dipenuhi dengan hutang saja, maka ketergantungan dengan pihak luar akan semakin besar dan resiko finansialnya semakin besar pula. Sebaliknya bila kebutuhan dana dipenuhi dengan saham saja, biaya modal akan sangat mahal. Perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan disebut struktur modal (Husnan, 1998). Dalam menentukan sumber dana mana yang akan dipilih, perusahaan harus memperhitungkan dengan matang agar diperoleh kombinasi struktur modal yang optimal. Perusahaan yang

Henny Aflysan, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaanmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

mempunyai struktur modal yang optimal, sesuai dengan target dan karakter perusahaan, akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimumkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modalnya. Dalam dunia nyata, struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham perusahaan apabila perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan struktur modal dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor baik dari luar perusahaan, seperti kondisi pasar modal, tingkat bunga, stabilitas politik, maupun faktor internal seperti profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan stabilitas dividen. Pengelolaan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham tidak terlepas dari persepsi investor saham perusahaan. Teori struktur modal *pecking order* mempertimbangkan persepsi investor dalam menentukan sumber dana yang digunakan perusahaan untuk menghindari persepsi negatif dari investor, teori tersebut menguraikan bahwa urutan sumber dana yang sebaiknya digunakan adalah laba ditahan, hutang, dan terakhir adalah penerbitan saham (Winahyuningsih, Sumekar & Prasetyo, 2011).

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham, maka setiap kebijakan yang akan diambil oleh manajemen selalu dipengaruhi oleh kepentingan para pemegang saham. Mengingat keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan berkembang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur

Henny Aflysan, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaanmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

modal perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan manufaktur dikarenakan jumlah perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan sektor lainnya di Bursa Efek Indonesia, memiliki daya saing yang tinggi serta salah satu industri yang menyerap tenaga utama di sektor formal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

1.2 Masalah Penelitian

Permasalahan penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah apakah struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, pajak, dan dividen mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, pajak, dan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan.

Henny Aflysan, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaanmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun struktur modal sehingga dapat mengambil keputusan pendanaan yang tepat dan terhindar dari kebangkrutan.

2. Bagi investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para investor maupun calon investor tentang perlunya analisis struktur modal dalam mempertimbangkan keputusan investasi, sehingga investor tidak dirugikan dalam menanamkan modalnya.

3. Bagi akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap isu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur di Indonesia, dan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau pembanding bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis atau penelitian yang lebih luas.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

Henny Aflysan, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaanmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan landasan-landasan teori yang relevan yang berasal dari sumber-sumber terpercaya dan juga membahas variabel yang digunakan pada model penelitian terdahulu. Selain itu, dalam bab ini juga akan tercantum model dan dugaan sementara (hipotesis) dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel yang digunakan oleh peneliti, teknik penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif, uji *outlier*, dan uji regresi panel yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan proses analisa data yang telah dikumpulkan sebelumnya, baik itu data sekunder atau pun data primer dan juga menjelaskan tentang hasil uji dari hipotesis.

Henny Aflysan, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaanmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dalam penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.

Henny Aflysan, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaanmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015